

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL HADITS MELALUI
PENERAPAN METODE GERAKAN PADA ANAK RA AL-HIKMAH
TANJUNGSARI**

Lulu Eljannah, Siti Fatimah, Fuad Hasyim

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email : lulueljannah1@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the increase in children's memory in memorizing Hadith through the Movement Method at RA Al-Hikmah. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which will be conducted from April 2023 to May 2023. This research consists of two cycles with four main activities in each cycle, namely planning, action, observation, reflection. Data were analyzed using quantitative data. The subjects in this study were the children of RA Al-Hikmah Tanjungsari. Totaling 30 children. The data collection technique used is the observation technique. Observations were made directly to see the implementation of the hadith memorization program at RA Al-HIKMAH Tanjungsari. The results of the analysis showed an increase, namely in the first cycle there were 60% of students getting an increased pass score, in the second cycle there were 90% of students getting a complete score. So it can be concluded that the movement method can increase interest in memorizing hadith in RA Al-Hikmah Tanjungsari's children.

Keywords: *Memory, Hadith, Movement Method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan daya Ingat anak dalam menghafal Hadits melalui Metode Gerakan di RA Al-Hikmah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai bulan Mei 2023. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Data dianalisis menggunakan data kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak RA Al-Hikmah Tanjungsari. Yang berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat penerapan program hafalan hadist di RA Al-HIKMAH tanjungsari. Hasil analisis menunjukkan peningkatan, yakni pada siklus I terdapat 60% siswa mendapatkan nilai skor tuntas meningkat, pada siklus II terdapat 90% siswa mendapatkan skor nilai tuntas. Sehingga dapat disimpulkan metode gerakan dapat meningkatkan minat menghafal hadits pada anak RA Al-Hikmah Tanjungsari.

Kata Kunci: *Daya Ingat, Hadits, Metode Gerakan*



PENDAHULUAN

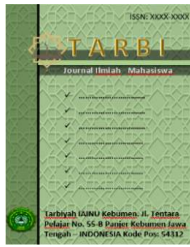
Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. ¹Ditegaskan bahwa strategi pertama dalam melaksanakan pembaruan sistem pendidikan nasional adalah “pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia”. Sedangkan Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pendidikan manusia akan memperoleh beberapa pengetahuan dan keterampilan-keterampilan hidup. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan perlu mendapatkan perhatian agar dapat berjalan optimal, terutama pendidikan untuk anak usia dini.

Usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam tahap perkembangan manusia.² Anak usia 0-6 tahun berada dalam masa emas atau sering disebut dengan istilah the golden age. Hal tersebut tertuang dalam Departemen Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa anak usia 0-6 tahun merupakan masa emas (the golden age). Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat penting dan merupakan pondasi pertama dalam mengembangkan aspek perkembangan anak dalam menghadapi perkembangan selanjutnya. Agar anak-anak memiliki dasar-dasar keimanan dan kepribadian / budi pekerti yang terpuji, maka guru dapat membekali mereka dengan kemampuan memahami hadits.³ Oleh karena itu di RA Al-Hikmah Tanjungsari materi tentang penguasaan hadits juga tercantum dalam kurikulum. Didalam kelas terdapat 30 anak, beberapa anak banyak yang sudah lancar dalam menghafal hadits kira kira 75% dalam semester 2 ini. Namun ada juga yang mengalami kesulitan dalam menghafalan hadits. Anak masih sering kelupaan dengan awalan hadits, sehingga guru

¹ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 3

² Fatimah, S. (2019). Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Penelitian Ilmiah Dan Panduan Islam. Surakarta: UNS

³ Fadhillah, M. (2012). Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik. Jogjakarta cetakan 1



memberikan awalannya terlebih dahulu. Ada juga anak yang belum dapat mengulangi hafalan yang diberikan oleh guru hingga 3 kali pengulangan. Dan ada juga 1 anak yang bahkan tidak ikut bunyi sama sekali.

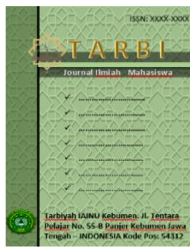
Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pelajaran, melainkan lebih dari itu. Guru harus membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik fisik, psikis, sikap atau kecakapan lain. Guru harus bisa membuat suasana kegiatan yang menggembirakan, sehingga membuat peserta didik belajar dengan baik⁴. Sebagai seorang guru prihatin melihat anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam menghafal hadits. Pengalaman guru dalam mengajar di kelas, ketikan guru membacakan hadits anak-anak banyak yang kurang fokus, bahkan mainan dengan teman sebangkunya, jalan-jalan, mengambil sesuatu, ngobrol sendiri bahkan ada yang makan. Maka dari itu guru mencari solusi untuk meningkatkan belajar anak yang menyenangkan dan dapat dipahami dan diikuti siswanya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal membutuhkan adanya upaya untuk mengatasi pemasalahan tersebut yaitu dengan memperbaiki kinerja guru dalam mengajar seperti memberikan inovasi-inovasi baru menggunakan media pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut maka seorang guru memerlukan sebuah media yang dapat membantu memberikan dampak positif terhadap gaya belajar siswanya yaitu dengan menggunakan metode gerakan dalam menghafal hadits.⁵ Metode gerakan adalah suatu metode yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan melalui perbuatan yang bergerak atau melalui gerakan.

Metode gerakan dibuat dengan semenarik dan menyenangkan untuk membantu mengoptimalkan daya ingat anak terhadap hafalan dan kemampuan anak dalam menghafal Hadits. metode gerakan dalam menghafal dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga memudahkan siswa dalam menghafal hadits. Metode gerakan merupakan cara yang menyenangkan untuk diterapkan kepada anak. Hal ini

⁴ Abdul Wahid (2018) Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Vol V No 2

⁵ Fathikul Malikah Rohinah (2019), Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadits Pada Anak, Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 1



dibuktikan dengan antusias anak yang cukup tinggi untuk menghafal Hadits dengan gerakan. oleh karena itu, menghafal hadits merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara konsisten dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari⁶.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud meneliti bagaimana penerapan metode gerakan dalam meningkatkan minat menghafal hadits dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Upaya Meningkatkan Minat Menghafal Hadits Melalui Penerapan Metode Gerakan pada Anak RA Al-Hikmah Tanjungsari". Saya berharap setelah diterapkannya metode gerakan ini anak-anak mampu menghafal hadits dengan mudah. Dengan cara menghafal hadits setiap hari dipagi hari, juga pada saat berakhirnya pembelajaran, dan dilakukan pengulangan serta menggunakan metode gerakan. Tentunya dapat meningkatkan proses pembelajaran di RA Al-Hikmah Tanjungsari, sehingga dapat menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan, baik untuk anak ataupun lembaga pendidikan yang bersangkutan.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Penelitiann Tindakan Kelas (PTK). Arikunto,S dalam Alucyana,dkk (2020) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (CIsaaroom Action Research) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gerakan. Penelitian ini menggunakan serangkaian siklus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi⁸.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Hikmah Tanjungsari yang berlokasi di Jalan Pasar Tanjungsari RT 02 RW 03 Tanjungsari Petanahan Kebumen. Penelitian ini dilakukan selama dua kali siklus yakni setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa RA Al-Hikmah Tanjungsari dengan jumlah 30 anak. Seluruh siswa menjadi subjek dalam penelitian ini karena kurangnya minat siswa dalam meghafal hadits. Sementara objek dalam dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat

⁶ Fatikhatul Malikhah, Rohinah (2019) Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Anak: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 1

⁷ Nasih, A. M. & Khalidah, L. N. (2009).Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Refrika Aditama, hal 15

⁸ Feti Laelatul Azizah, Siti Fatimah Peningkatan Kemampuan Mengenal Huuf Hijaiyah Peserta Didik Kelas Tiga SD N Meles Adimulyo Melalui Media Genius Card Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, hal 24



menghafal hadits melalui penerapan metode gerakan pada anak RA Al-Hikmah Tanjungsari. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik data tes, berupa: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi, 4) Tes.⁹

Adapun proses analisis data selama di lapangan menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara yang dilakukan setelah pelaksanaan penelitian dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan presentase. Dalam menggunakan rumus presentase, peneliti menghitung data yang diperoleh dengan persentages correction (penilaian dengan persen).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kemampuan anak dalam menghafal hadits mengalami peningkatan dengan penerapan metode gerakan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pada dua kali pertemuan dalam siklus I. Pada pertemuan pertama telah terjadi kenaikan kemampuan menghafal hadits pada siswa RA Al-Hikmah Tanjungsari. Persentase kenaikanya mencapai 20% dari pra siklus. Hasil pembelajaran menghafal hadits dengan metode pada siklus I menunjukkan sebanyak 60% peserta didik memperoleh skor tuntas. Namun, presentase klasikal siklus I belum¹⁰ memenuhi target pencapaian yang telah diterapkan yaitu 90%, maka tindakan selanjutnya adalah dengan refleksi untuk penindakan siklus II.

Tabel 1. Presentase Kemampuan Menghafal Hadits Anak Siklus 1

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum Tuntas	12	40 %
Tuntas	18	60 %
Jumlah	30	100 %

Hasil refleksi pada siklus I yaitu masih banyak anak yang bermain sendiri. Selain itu, ada beberapa anak yang membuat kegaduhan sehingga mengganggu anak yang lain untuk lebih fokus dalam belajar. Dari hasil refleksi tersebut, diperoleh solusi berupa guru akan

⁹ Juliana Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits Melalui Metode Gerakan Journal of Islamic Early Childhood Education December 2018, Vol. 1 No. 2

¹⁰ Juliana Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits Melalui Metode Gerakan Journal of Islamic Early Childhood Education December 2018, Vol. 1 No. 2



mengkondisikan keadaan lebih baik dan lebih menarik antusias anak-anak yang melakukan kegaduhan. berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian, sebelum adanya tindakan sampai setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus I terlihat bahwa kemampuan menghafal anak mulai meningkat. Sebelum tindakan masih banyak anak yang tidak dapat menghafalkan hadits yang diberikan guru, anak masih sulit untuk mengulangi kembali hadits yang sudah dihafalkan, anak masih sulit untuk berkonsentrasi dan fokus terhadap hafalannya.¹¹

Siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan menghafal hadits anak RA Al-Hikmah Tangjungsari. Hasil presentase penilaian klasikal kemampuan menghafal hadits anak RA Al-Hikmah Tangjungsari sebagai berikut.

Tabel 2. Presentase Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Siklus II

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum Tuntas	2	10 %
Tuntas	28	90 %
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tes siklus II mengenai kemampuan menghafal hadits yang telah dilakukan diperoleh data: dari 30 anak terdapat 2 anak yang tidak mendapat skor tuntas. Artinya, ada 28 anak mendapatkan skor tuntas. Pada tindakan siklus II menunjukkan hasil prosentase nilai sebesar 90 % anak yang telah tuntas sehingga penelitian ini telah mencapai batas indikator keberhasilan PTK.

Pengamatan ini dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dengan dua kali siklus. Berdasarkan hasil penelitian siklus II pada kemampuan menghafal hadits terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena antusias anak pada awal pembelajaran. Sedangkan pada siklus II anak-anak lebih fokus dan dapat menirukan gerakan guru dalam menghafal hadits dengan menggunakan metode gerakan. Peneliti pun menguji anak dengan maju satu persatu kedepan kelas. Kegiatan menghafal hadits dilakukan setiap hari dengan cara mengulang-ulang 1-3 sampai anak-anak hafal. Kenaikan jumlah rata-rata presentase pada

¹¹ Moh. Syaeful Ulum, Iip Ropikoh Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut) urnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 2 No 1, hal 66



siklus II yang lebih tinggi dari jumlah rata-rata siklus I berartikan jika metode gerakan berhasil diterapkan dengan baik untuk meningkatkan minat menghafal hadits anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara, upaya meningkatkan minat menghafal hadits dengan metode gerakan dinilai menjadi lebih mudah dalam menghafal hadits. Selain itu, peserta didik juga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran menghafal hadits. Dengan menggunakan metode gerakan ini dapat mempercepat dan mempermudah anak-anak dalam menghafal hadits.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode gerakan dapat meningkatkan minat menghafal hadits pada anak RA Al-Hikmah Tanjungsari. Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertama metode gerakan dapat memberikan dampak positif keaktifan dan antusias anak. Kedua, metode gerakan mempermudah anak dalam menghafal hadits.

Penggunaan metode gerakan dalam pembelajaran menghafal hadits pada anak sebaiknya dilakukan dengan bimbingan guru agar anak dapat ikut berperan aktif dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Anak dibimbing agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga berani terdorong untuk menanyakan gerakan yang belum dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* Vol. V, No. 2
- Fadhillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik & Praktik*. Jogjakarta cetakan 1
- Fatimah, S. 2019. *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age: Didukung Penelitian Ilmiah Dan Panduan Islam*. Surakarta: UNS

¹² Juliana Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits Melalui Metode Gerakan *Journal of Islamic Early Childhood Education* December 2018, Vol. 1 No. 2, hal 35



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (2) Tahun 2023: 381-388

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

-
- Fathikul Malikhah Rohinah. 2019. Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadits Pada Anak, *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1.
- Azizah, F.L., & Fatimah, S. 20220. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huuf Hijaiyah Peserta Didik Kelas Tiga SD N Meles Adimulyo Melalui Media Genius Card. *Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Vol. 2, No. 1.
- Juliana Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits Melalui Metode Gerakan *Journal of Islamic Early Childhood Education* December 2018, Vol. 1, No. 2.
- Moh. Syaeful Ulum, Iip Ropikoh Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut) *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 2, No. 1.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 3.